

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi seluruh umat manusia, tanpa adanya pendidikan mustahil suatu kelompok manusia dapat berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk bisa maju sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam meningkatkan mutu pendidikan, tentu tidak terlepas bagaimana peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah tersebut. Guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam proses aktivitas belajar mengajar. Proses pembelajaran yang berkualitas dapat tercapai jika terjadi interaksi/aktivitas timbal balik antara siswa dengan guru. Peranan guru dalam menentukan pola kegiatan belajar mengajar di kelas bukan hanya ditentukan oleh apa yang akan dipelajari saja, melainkan juga bagaimana memperkaya pengalaman aktivitas belajar siswa.

Aktivitas belajar siswa menurut Apriliawati (2011 : 34) yaitu kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran. Aktivitas belajar siswa merupakan segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani maupun rohani selama proses pembelajaran. Aktivitas belajar siswa juga merupakan indikator adanya keinginan siswa dalam belajar, aktivitas belajar yang dimaksud adalah aktivitas yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa berkerja sama dengan siswa lain, serta bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

Selanjutnya Aktivitas belajar siswa menurut Thobrini (2011 : 5) adalah kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran yang terdiri dari gerakan, belajar pengetahuan, belajar memecahkan masalah, belajar informasi, belajar konsep, belajar keterampilan, serta belajar sikap. Proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal jika siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dengan siswa ataupun dengan siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi segar dan kondusif, dimana masing-masing siswa dapat melibatkan kemampuannya semaksimal mungkin, akan tetapi proses pembelajaran di sekolah semenjak bulan Maret 2020 mulai dari TK, SD, SMP, SMA/MA di berhentikan dengan tiba-tiba karena adanya gangguan Covid-19, pemerintah pun dengan cepatnya mengeluarkan Edaran Mendikbud No.4 tahun 2020 (Mendikbud RI 2020) tentang kebijakan belajar di rumah.

Pelaksanaan proses pembelajaran di rumah, guru di tuntutan untuk memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat agar proses belajar mengajar tetap berlangsung dengan baik agar tercipta interaksi dan edukatif, Media pembelajaran merupakan salah satu bagian dari sistem pembelajaran yang digunakan sebagai sarana penyampaian pesan informasi edukatif antara pendidik dan peserta didik, sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan efisien, Sehingga salah satu aspek penting dalam peningkatan aktivitas belajar siswa adalah penggunaan media pembelajaran.

Abipraya (2005 : 101) menyatakan bahwa Peranan media dalam proses pembelajaran dapat didefinisikan sebagai teknologi pembawa pesan (informasi) yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pengajaran atau sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran sedangkan menurut Musfiqon (2016 : 28) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan komponen penunjang pembelajaran. Ada beberapa media pembelajaran online yang saat ini berkembang dan mulai digunakan yaitu media *ZOOM Cloud Meetings* dan *Google Classroom*. *Zoom Cloud Meetings* dan *Google Classroom* merupakan aplikasi yang menyediakan layanan konferensi jarak jauh dengan menggunakan konferensi video, pertemuan online, obrolan, hingga kolaborasi seluler.

SMA Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo merupakan salah satu sekolah yang mengikuti atau melaksanakan aturan tentang pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan media *Zoom Cloud Meetings* dan *Google Classroom* sebagai media yang di gunakan dalam proses pembelajaran jarak jauh.

Menurut Rosyid (2020) bahwa *Zoom Cloud Meetings* merupakan sebuah media pengajaran daring yang berupa aplikasi yang mempunyai fitur konferensi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, obrolan online, pertemuan online dan juga bisa dikolaborasikan dengan seluler. Sedangkan Hardiyana (2015) menyatakan bahwa penggunaan *Google Classroom* ini sesungguhnya mempermudah guru dalam mengelola pembelajaran dan menyampaikan informasi secara cepat dan akurat kepada siswa, dengan adanya aplikasi *Google Classroom* ini diharapkan mempermudah siswa untuk belajar sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajarnya.

Dengan pertimbangan yang telah diuraikan di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Online (*ZOOM Cloud Meetings dan Google Classroom*) Terhadap Aktifitas Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka di indentifikasi masalah sebagai berikut : 1) Gangguan jaringangan seluler bagi siswa yang tinggal di pelosok desa. 2) Penggunaan Paket data yang tidak sedikit. 3) Fasilitas kurang memadai, masih ada siswa yang belum memiliki handphone.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut : ”Apakah terdapat

Pengaruh Penggunaan Media Online (*ZOOM Cloud Meetings* dan *Google Classroom*) Terhadap Aktifitas Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo ?”

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui Penggunaan Media Online (*ZOOM Cloud Meetings* dan *Google Classroom*) berpengaruh Terhadap Aktifitas Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang jelas bagi para pembaca serta dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Pengaruh Penggunaan Media Online (*ZOOM Cloud Meetings* dan *Google Classroom*) Terhadap Aktifitas Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pijakan dalam mengatasi pembelajaran di era *pandemic* COVID-19.
- b. Bagi Peneliti, penelitian ini sebagai media untuk mendapatkan pengalaman langsung melalui penelitian yang dilakukan sehingga peneliti memperoleh wawasan baru tentang Pengaruh Penggunaan Media Online (*ZOOM Cloud*

Meetings dan *Google Classroom*) Terhadap Aktifitas Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Limboto Kabupaten Gorontalo dan juga dapat menjadikan yang diteliti sebagai referensi ketika peneliti mulai mengajar nanti.

- c. Bagi peneliti lain, peneliti ini diharapkan menjadi rujukan sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya.